

HLI-Fixed merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

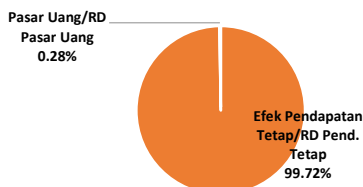
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat Surat Hutang.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen efek yang bersifat pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap, instrumen pasar uang/reksa dana pasar uang maksimal 20% dan instrumen saham/reksa dana saham maksimal 10%.

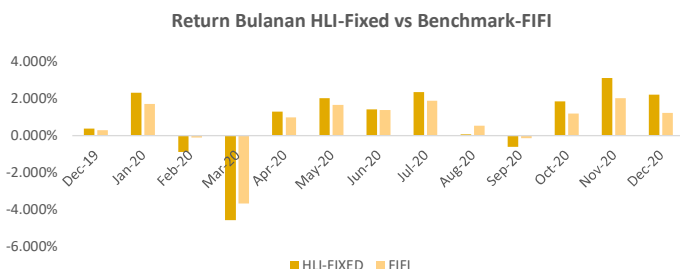
KOMPOSISI PORTOFOLIO



LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

FR0056
FR0068
FR0072
FR0078
FR0079

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Fixed	2.22%	7.36%	9.30%	10.91%	10.91%	43.25%
Benchmark*	1.24%	4.53%	6.95%	8.99%	8.99%	53.31%

Analytic Performance (Desember 2019 - Desember 2020)

	HLI-Fixed	Benchmark*
Annualized Return	10.19%	8.38%
Annualized Risk	7.06%	5.20%
Erata Return Bulanan Aritmatik	0.85%	0.70%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.04%	1.50%

* Benchmark = Fixed Income Fund Index (FIFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit	: 1,432.4511
(Per 30 Desember 2020)	
Biaya Manajemen	: 1.00% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-FIXED	2.22%	7.36%	9.30%	10.91%	10.91%	12.29%
Fixed Income Unit Link Index *	1.10%	3.85%	5.95%	7.11%	7.11%	13.87%

* Fixed Income Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link pendapatan tetap, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2020 yang terkendali mendorong inflasi tahun 2020 yang rendah. Secara bulanan, inflasi IHK Desember mencapai inflasi 0.45% (mtm), lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 0.28% (mtm). Inflasi IHK pada 2020 tercatat rendah 1.68% (yoy) dan berada dibawah kisaran sasaran 3.0±1%. Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga inflasi di kisaran sasarannya 3.0±1% pada 2021.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Desember 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 3.75%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 3.00%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 4.50%. Keputusan ini mempertimbangkan prakiraan inflasi yang tetap rendah, stabilitas eksternal yang terjaga, dan sebagai upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) mengalami penguatan di bulan Desember 2020, penguatan Rupiah didorong oleh langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia dan berlanjutnya aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik. Selama bulan Desember 2020 tercatat Rupiah menguat 0.16% (ptp), yaitu dari 14,128 di akhir November 2020 menjadi 14,105 di akhir Desember 2020.
- Vaksinasi yang akan dimulai Januari 2021 meningkatkan optimisme, meskipun aktivitas ekonomi masih jauh dari normal, para pelaku bisnis sudah menunjukkan sentimen positif. Harga saham di berbagai bursa dunia, juga indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia naik signifikan. Setelah mengalami kenaikan yang signifikan pada November 2020 sebesar 9.44%, bursa saham kembali melanjutkan tren positifnya pada Desember 2020. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 30 Desember 2020 ditutup menguat sebesar 6.53% (mtm) yaitu di level 5,979.07, dibandingkan pada akhir November 2020 di level 5,612.42.
- Harga Obligasi Pemerintah tenor panjang mayoritas sepanjang bulan Desember 2020 ditutup naik, hal ini menyebabkan yield obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.10%, 6.18%, 5.32%, dan 3.64% yang sebelumnya di bulan November berada di 7.28%, 6.44%, 5.38%, dan 3.26%. Sepanjang tahun 2020, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 87.95 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 Desember 2020 sebesar Rp. 973.91 triliun, naik dari bulan November yang sebesar Rp. 970.51 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 25.16% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Desember 2020, indeks reksa dana saham mencatat return negatif yaitu -10.29% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return negatif yaitu -0.36% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi yang mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return 8.99% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 4.61% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Fixed adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.